

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Laporan keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Maret 2010 (Tidak Diaudit) dan 2009 (Diaudit)/

Financial statements

Three-months ended March 31, 2010 (Unaudited) and 2009 (Audited)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2010	Catatan/ Notes	31 Maret 2009	
AKTIVA				ASSETS
Kas	510.507	2b,3	251.662	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.027.391	2c,4	678.786	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.059	2c,5	46.828	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(541)	2g	(468)	Allowance for possible losses
	53.518		46.360	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.425.069	2d, 6	681.938	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian	(4.572)	2g	(4.540)	Allowance for possible losses
	1.420.497		677.398	
Efek-efek	2.287.012	2e,7	2.960.000	Securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.493)		(49.635)	Unamortized discount
	2.281.519		2.910.365	
Kredit yang diberikan		2f,8		Loans
Pihak ketiga	17.642.441		10.994.674	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.540	8	17.184	Related parties
	17.674.981		11.011.858	
Penyisihan kerugian	(303.393)	2g	(263.715)	Allowance for possible losses
	17.371.588		10.748.143	
Penyertaan - bersih	22	9	22	Investments - net
Aktiva tetap	643.367	2h,10	588.962	Fixed assets
Akumulasi penyusutan	(287.069)		(235.828)	Accumulated depreciation
	356.298		353.134	
Aktiva pajak tangguhan	51.429	2p,13	59.793	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain - bersih	1.175.641	2g,2i,11	362.768	Other assets - net
JUMLAH AKTIVA	24.248.410		16.088.431	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2010	Catatan/ Notes	31 Maret 2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	445.972	2j,12	36.708	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	66.578	2p,13	57.388	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	20.194.118	2k,14,29	13.907.403	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	76.172	15	76.481	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban lain-lain	521.553	17	334.951	<i>Other liabilities</i>
Surat Berharga/Obligasi	743.989	2l,16	-	<i>Marketable Securities Issued</i>
Jumlah Kewajiban	<u>22.048.382</u>		<u>14.412.931</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham		18		<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000 terdiri dari:				<i>Authorized capital of Rp150,000 is comprised of:</i>
1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>1,500,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and paid-up capital</i>
94.393.619 saham	94.394		94.394	<i>94,393,619 shares</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	7.805		-	<i>Unrealised gain on available for sale marketable securities</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum dan wajib	18.879		18.878	<i>General and statutory reserves</i>
Laba tahun berjalan	2.078.950		1.562.228	<i>Net Income</i>
Jumlah Ekuitas	<u>2.200.028</u>		<u>1.675.500</u>	<i>Total Shareholders' Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>24.248.410</u></u>		<u><u>16.088.431</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2010	Catatan/ Notes	31 Maret 2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga				Interest income
Bunga	1.215.783	2m,20	748.294	Interests
Provisi dan komisi	17	2m	44	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	1.215.800		748.338	Total interest income
Beban bunga	(442.126)	2n,21	(411.903)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	773.674		336.435	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya	25.344	2o,22	42.832	Other operating income
Penyisihan kerugian:				Provision for possible losses on:
Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi	(52.124)	2g,23a	1.983	Earning assets and commitments and contingencies
Aktiva non-produktif	-	2g,23b	(5.150)	Non-earning assets
Beban operasional lainnya:				Other operating expense:
Beban umum dan administrasi	(239.890)	24	(89.015)	General and administrative
Beban tenaga kerja	(283.081)	2o,25	(173.904)	Personnel expenses
Beban lainnya	(6.775)	26	(5.893)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(529.746)		(268.812)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	217.148		107.288	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		27		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	108		799	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.569)		(2.629)	Non-operating expenses
Jumlah (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(2.461)		(1.830)	Total non-operating (expenses) income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	214.687		105.458	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2p,13		CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(55.359)		(14.629)	Current
Tangguhan	(4.753)		(32.551)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(60.112)		(47.180)	Corporate Income tax expense - net
LABA BERSIH	154.575		58.278	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	164	2r,30	62	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully Paid-up Capital	Cadangan Wajib/ Legal Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2008	18	94.394	18.879	1.503.950	1.617.222	Balance as of December 31, 2008
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual				669	669	Unrealised gain on available for sale securities
Laba bersih tahun 2009		-	-	420.423	420.423	Net income 2009
Saldo per 31 Desember 2009	18	94.394	18.879	1.925.042	2.038.315	Balance as of December 31, 2009
Keuntungan yang belum direalisasi Atas Efek tersedia untuk dijual		-	-	7.138	7.138	Unrealised gain on available for sale securities
Laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2010		-	-	154.575	154.575	Net income for the three months ended March 31, 2010
Saldo per 31 Maret 2010	18	94.394	18.879	2.086.755	2.200.028	Balance as of March 31, 2010

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.172.187	731.017	<i>Receipts from interests, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	25.344	42.832	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(438.080)	(397.738)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali kredit	1.936	957	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(288.776)	(179.599)	<i>Payments of personnel expense</i>
Beban operasional lainnya	(194.907)	(100.302)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan non-operasional	108	542	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(2.569)	(2.629)	<i>Non-operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56.591)	(18.884)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	218.652	76.196	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(646.614)	(14.390)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Kredit yang diberikan	(1.916.596)	(609.782)	<i>Loans</i>
Efek-efek	-	(1.566.426)	<i>Securities</i>
Aktiva lain-lain	(64.194)	(51.123)	<i>Other assets</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Giro	108.706	34.657	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	192.596	159.815	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	1.073.875	2.447.035	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	(304.153)	(114.253)	<i>Deposits on call and certificates of deposits</i>
Simpanan dari bank lain	30.570	(197.584)	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	1.068	18.222	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	46.155	(7.181)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(651.629)	175.186	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga	865.194	-	<i>Purchase of securities investment</i>
Penjualan aktiva tetap	-	454	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(41.526)	(31.345)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kewajiban sewa guna usaha	(506)	(138)	<i>Lease liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	823.162	(31.029)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	<u>31 Maret 2010</u>	<u>31 Maret 2009</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	171.533	144.157	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.420.424</u>	<u>833.119</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>1.591.957</u></u>	<u><u>977.276</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	510.507	251.662	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.027.391	678.786	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	54.059	46.828	<i>Current accounts with other banks</i>
	<u><u>1.591.957</u></u>	<u><u>977.276</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Pebruari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Juni 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., pemegang saham memutuskan untuk memindahkan tempat kedudukan Bank dari Bandung ke Jakarta Selatan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 pada tanggal 19 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor pusat Bank terletak di Menara Prima lantai 10, 23 dan 29, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	31 Maret 2010	31 Maret 2009	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	58	54	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	642	193	Sub-Branches
Kantor Kas	260	247	Cash Offices
Payment Service Points	46	27	Payment Service Points
ATM	16	-	ATM
Office Channeling	13	-	Office Channeling

Jumlah karyawan Bank per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah 10.909 dan 6.099 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H. in notarial deed No. 3 dated 2 June 2009, the shareholders have decided to move the Bank's domicile from Bandung to South Jakarta. This change has caused to amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 dated 19 June 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located at Menara Prima on 10th, 23rd and 29th floor, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, South Jakarta, with distribution network as follows:

As of March 31, 2010 and 2009, the Bank has 10,909 and 6,099 employees, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated June 8, 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 750.000 ("Obligasi I").

Obligasi I dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/BL/2009 pada tanggal 29 September 2009.

Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I no. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II no. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. GENERAL (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Bapepam regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

d. Securities Issued

The Bank issued Bank BTPN Bonds I 2009 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 750,000 ("Bonds I").

Bonds I became effective based on the Capital Market Supervisory Board (Bapepam)'s letters No. S-8698/BL/2009 dated 29 September 2009.

Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I no. 71 dated 19 Agustus 2009 and Addendum II no. 62 dated 16 September 2009, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bonds holders.

The proceeds from Bonds I net of issuance costs was used by the Bank for loan financing. Bonds I was offered at par value in the primary market.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

1. GENERAL (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

**31 Maret 2010/
March 31, 2010**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Operasi	Michael Hoetabarat	Director of Operations
Direktur Manajemen Risiko	Taufik Hakim	Director of Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur <i>Retail Banking</i>	Ongki Wanadjati Dana	Director of Retail Banking
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur Usaha Mikro Kecil	Djemi Suhenda	Director of Micro and Small Business

**31 Maret 2009
March 31, 2009**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris	Irwan Mahjudin Habsjah *)	Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Operasi	Michael Hoetabarat	Director of Operations
Direktur Manajemen Risiko	Taufik Hakim	Director of Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur <i>Retail Banking</i>	Ongki Wanadjati Dana	Director of Retail Banking
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology

*) Efektif sejak 1 Mei 2009

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank per 31 Maret 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Sunata Tjiterosampurno
Anggota	Ranvir Dewan
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Sigid Moerkarjono

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010 dan 2009/2010 and 2009

Ketua	Drs. H. Amidhar	Chairman
Anggota	Drs. KH Shiddiq Aminullah, MBA *)	Member

*) Mengundurkan diri efektif per November 2009 karena meninggal dunia.

1. GENERAL (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The composition of the Audit Committee as at March 31, 2010 and 2009 is consist of:

	2009	
	Irwan Mahjudin Habsjah *)	Chairman
	Sunata Tjiterosampurno	Member
	Ranvir Dewan	Member
	Kanaka Puradiredja	Member
	Sigid Moerkarjono	Member

*) Effective since 1 May 2009. Before being effective, the Chairman of Audit Committee was assigned to Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 24 September 2004.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at March 31, 2010 and 2009 consist of:

*) Effective resigned on November 2009 because passed away.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan dan dengan dasar akrual kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual" serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akan tetapi, penyajian beberapa arus kas dari aktivitas operasi masih menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah (Rp) yang terdekat.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. which are in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia and regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention and under accrual basis except for certain financial instruments such as "trading" and "available-for-sale" investment securities and derivative instruments.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. However, disclosures of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (Rp) unless otherwise stated.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATMs) with no restriction.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan GWM dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap DPK sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan GWM 1% dari DPK dalam Rupiah dan Bank yang memiliki DPK sebesar Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio GWM 2% dari DPK dalam Rupiah sehingga rasio GWM yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 8% untuk GWM dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi pendapatan bunga.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds ("TPF") in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2009.

On 6 September 2005, Bank Indonesia issued a regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 8 September 2005. In accordance with the regulation, regulated additional Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah for Banks with Loan to Deposits Ratio 75% to 90% were previously required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 1% of the TPF in Rupiah and commercial banks with TPF of between Rp 10,000,000 to Rp 50,000,000 shall maintain additional Statutory Reserves of 2% of TPF in Rupiah, therefore the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 8% for Rupiah and 3% for foreign currency.

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

e. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan sebagai bagian yang terpisah pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Untuk efek-efek yang aktif diperdagangkan, nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

e. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificate and Government Bonds. Marketable securities are classified into trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statements of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented as a separate component in equity. Realised gains or losses are credited or charged to the statements of income.

For marketable securities which are actively traded, fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current period statements of income.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

**f. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/
Piutang Syariah**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "without recourse" dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit seperti bank garansi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities (continued)

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statements of income.

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

f. Loans and Sharia Financing/Receivable

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "without recourse" and channeling loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ends. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, loans and sharia financing/receivables, investments in shares and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk such as bank guarantees.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), aset terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance for Losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Non-earning assets are assets that have potential loss and include foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and *suspense accounts*.

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as current, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitment and contingencies.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance for Possible Losses	Classification
Agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai		<i>Foreclosed assets and abandoned properties</i>
Kurang dari 1 tahun (lancar)	0%	<i>Less than 1 year (current)</i>
1 - 3 tahun (kurang lancar)	15%	<i>1 - 3 years (substandard)</i>
3 - 5 tahun (diragukan)	50%	<i>3 - 5 years (doubtful)</i>
Lebih dari 5 tahun (macet)	100%	<i>More than 5 years (loss)</i>
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		<i>Interbranch accounts and suspense accounts</i>
Sampai dengan 180 hari (lancar)	0%	<i>Up to 180 days (current)</i>
Lebih dari 180 hari (macet)	100%	<i>More than 180 days (loss)</i>

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Earning assets written off are charged to the allowance for possible losses on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earning assets during the current year.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts into the following classification:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model harga perolehan untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.
- Pada tahun 2008 dan 2007, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Pada tahun 2009, Bank telah mengubah estimasi akuntansi untuk metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda ke metode garis lurus. Perubahan ini untuk memberikan penyajian yang lebih tepat atas beban penyusutan di dalam laporan keuangan Bank. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", Bank telah menghitung efek perubahan estimasi akuntansi untuk beban penyusutan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

Effective 1 January 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost method for fixed assets measurement. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- Building and software is depreciated using the straight-line method.
- In 2008 and 2007, other fixed assets are depreciated using the double declining method. In 2009, the Bank has changed the accounting estimation for depreciation method of fixed asset from double declining method to straight-line method. This change is to provide more accurate presentation for depreciation expense in the Bank's financial statement. Based on the Statement of Financial Accounting Statement No. 25, "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the Bank has calculated the effect of the change in the accounting estimation for depreciation expense prospectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Gedung	20	Buildings
Golongan I:		Class I:
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	Office equipments
Golongan II:		Class II:
Kendaraan bermotor	8	Vehicles
Perlengkapan kantor	8	Office equipments
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	Vehicles - employees car ownership program
Piranti lunak	4	Software
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ during lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, provisi dan komisi, biaya dibayar dimuka, aset terbengkalai, piutang bunga, uang muka dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dan termasuk didalamnya giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Other Assets

Other assets include accrued income for interest, fees and commissions, of prepaid expenses, abandoned properties, interest receivable, advance and others.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for possible losses.

j. Obligation Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the obligations amount.

k. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements and include these current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits consist of the following Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposit which entitle the customer to receive a share of the sharia unit's income in return of usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).

Current and saving accounts are stated at the nominal value.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

l. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah (sewa) dan bagi hasil pembiayaan.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

l. Securities Issued

Securities issued are presented at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with securities issuance are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method.

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of income.

Sharia income represent profit from murabahah, ijarah (rent) and mudharabah financing revenue sharing income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah (lanjutan)

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

o. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administrasi kredit dan komisi asuransi atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca, akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses (continued)

Sharia expenses represents revenue sharing for third party fund using revenue sharing principle based on pre-determined ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

n. Fee and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

o. Other Operating Income and Expenses

Other operating income include loan administration income and insurance commission for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors.

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

p. Taxation

Income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

q. Employee Benefits

Pension Obligation

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan yang berhak.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

r. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Pension Obligation (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining services years of qualified employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitment and contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results could differ from those estimates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam segmen usaha berdasarkan nasabah sebagai segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

3. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp510.507 dan Rp251.662.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Segment Information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined by business segment based on customers as primary segment and geographical segment based on location as secondary segment.

u. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 on Legal Lending Limit where principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CASH

Cash on hand is all in Rupiah. As of March 31, 2010 and 2009, are Rp510,507 and Rp 251,662, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Utama yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

GWM dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010
- GWM Utama	5.08%
- GWM Sekunder	11.50%

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, dan terdiri atas:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.412	14.512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.225	7.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.567	6.322
PT BPD Jawa Tengah	3.680	2.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.344	7.094
PT BPD Sumatera Utara	2.966	2.048
PT BPD Jawa Timur	1.933	1.545
PT BPD Jawa Barat dan Banten	351	1.609
PT Bank Central Asia Tbk	160	1.204
Lain-lain	3.421	1.796
Jumlah	54.059	46.828
Penyisihan kerugian	(541)	(468)
	53.518	46.360

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consist of Primary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

As at March 31, 2010 and 2009, the statutory reserves in Rupiah are:

	31 Maret 2010/ March 31, 2009
Primary Statutory Reserves	5.06%
Secondary Statutory Reserves	-

Bank's minimum statutory reserve complies with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah, and with third parties, and comprised of:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.412	14.512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.225	7.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.567	6.322
PT Bank Jawa Tengah	3.680	2.731
PT CIMB Bank Niaga Tbk	3.344	7.094
PT BPD Sumatera Utara	2.966	2.048
PT BPD Jawa Timur	1.933	1.545
PT BPD Jawa Barat dan Banten	351	1.609
PT Bank Central Asia Tbk	160	1.204
Others	3.421	1.796
Jumlah	54.059	46.828
Allowance for possible losses	(541)	(468)
	53.518	46.360

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of March 31, 2010 and March 31, 2009 current accounts with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

Kisaran tingkat suku bunga giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah 0,00%-3,00% per tahun dan 0,00%-3,00% per tahun.

The interest rates ranges of current account with other banks during the years ended March 31, 2010 and 2009 are 0.00%-3.00% per annum, and 0.00%-3.00% per annum, respectively.

Perubahan dalam penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Saldo awal periode	(494)	(480)	Balance at beginning of period
Pembalikan/(Penyisihan)	-	12	Reversal/(Provisions)
Lainnya	(47)	-	Others
Saldo akhir periode	(541)	(468)	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, and are comprised of:

a. Berdasarkan Jenis Simpanan

a. By Type

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	967.871	227.935	FASBI - net of unamortized discount
Call money	420.000	422.000	Call money
Deposito	37.198	32.003	Deposits
Jumlah Penyisihan kerugian	1.425.069 (4.572)	681.938 (4.540)	Total Allowance for possible losses
	1.420.497	677.398	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (Lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (Continued)**

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	967.871	227.935	<i>Bank Indonesia - net of unamortized interest</i>
PT BPD Jawa Barat Banten	70.000	50.000	<i>PT BPD Jawa Barat Banten</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank Pan Indoensia Tbk</i>
PT Bank DBS Jakarta	50.000	-	<i>PT Bank DBS Jakarta</i>
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT UOB Buana Tbk	50.000	25.000	<i>PT UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	50.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	50.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	47.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah <i>Call Money</i>	1.387.871	649.935	Total <i>Call Money</i>
<i>Deposito</i>			<i>Deposits</i>
Bank CIMB Niaga Syariah	16.500	-	<i>Bank CIMB Niaga Syariah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.000	21.000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	5.277	-	<i>BPD Jawa Barat dan Banten Syariah</i>
PT Bank Mega Syariah	4.500	-	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.800	7.003	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	4.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Jumlah <i>Deposito</i>	37.198	32.003	Total <i>Deposits</i>
Jumlah Penyisihan kerugian	1.425.069 (4.572)	681.938 (4.540)	<i>Total Allowance for possible losses</i>
	1.420.497	677.398	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan Kolektibilitas

c. By Collectibility

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Lancar	1.425.069	681.938	Current
Penyisihan kerugian	(4.572)	(4.540)	Allowance for possible losses
	1.420.497	667.398	

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah 6,00% - 6,20% .

The annual interest rate range of placement with Bank Indonesia and others banks during the three months ended March 31, 2010, 6.00% - 6.20% respectively.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Saldo awal periode	(4.557)	(2.270)	Balance at beginning of period
Penyisihan	(11)	(2.270)	Provisions
Lain-lain	(4)	-	Other
Saldo akhir periode	(4.572)	(4.540)	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

7. EFEK-EFEK

7. SECURITIES

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit

a. By Currency and Issuer

Seluruh efek-efek Bank adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga, yang terdiri dari:

All securities are in Rupiah currency and with third parties, and are comprised of:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Through profit and loss</u>
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
Nilai Nominal	-	2.960.000	Nominal value
Biaya yg belum diamortisasi	-	(49.635)	Unamortised discount
	-	2.910.365	
<u>Tersedia untuk Dijual</u>			<u>Available for Sale</u>
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
Nilai Nominal	623.828	-	Nominal value
Biaya yg belum diamortisasi	-	-	
	623.828	-	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit (lanjutan)

a. By Currency and Issuer(lanjutan)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Hold to Maturity

Sertifikat Bank Indonesia

Bank Indonesia Certificates

Nilai Nominal 1.663.184 -

Biaya yg belum diamortisasi (5.493) -

1.657.691 2.910.365

2.281.519 2.910.365

b. Berdasarkan Periode Jatuh Tempo

b. By Maturity Period

31 Maret 2010/
March 31, 2010

31 Maret 2009/
March 31, 2009

Sampai dengan 1 tahun 2.281.519 2.910.365

Up to 1 year

2.281.519 2.910.365

c. Tingkat Suku Bunga per Tahun

c. Interest Rate per Annum

31 Maret 2010/
March 31, 2010

31 Maret 2009/
March 31, 2009

Sertifikat Bank Indonesia 6.20%-6.60%

8,15% - 10,50%

Bank Indonesia Certificates

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian.

Bank Indonesia Certificates Bonds are classified as current without allowance for possible losses.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Loans disbursed by the Bank are all in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas

a. Based on Type and Collectibility

31 Maret/March 31, 2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	13.974.059	109.868	6.436	7.805	15.938	14.114.106	Pension loans
Pegawai instansi lain	77.064	7.551	589	1.177	4.628	91.009	Loans to other employee institutions
Karyawan Umum	280.562	3.469	1.013	21	258	285.323	Employee loans
Deposan	215.752	10.931	1.688	1.692	7.744	237.807	General-purpose loans
Kredit Pemilikan Rumah	384	-	-	-	-	384	Back-to-back loans
Kredit Pemilikan Mobil	1.614	312	88	170	1.459	3.644	House Mortgage
Kredit Usaha Mikro	24	63	-	21	27	135	Car Auto Loan
Pembiayaan Syariah	2.683.400	181.121	20.123	30.932	9.534	2.925.110	Micro Financing
	13.602	2.462	173	566	661	17.464	Sharia Financing
Jumlah	17.246.461	315.777	30.110	42.384	40.249	17.674.981	Total
Penyisihan kerugian	(186.418)	(14.770)	(19.572)	(42.384)	(40.249)	(303.393)	Allowance for possible losses
	17.060.043	301.007	10.538	-	-	17.371.588	

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan)

a. Based on Type and Collectibility (continued)

31 Maret/March 31, 2009

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Pegawai instansi lain	10.025.176	191.694	16.015	21.757	36.926	10.291.568	Pensioner Other institutions' employee
Karyawan Umum	95.978	8.276	1.840	2.518	3.397	112.009	Employee
Back-to-back Kredit Pemilikan Rumah	170.442	264	50	126	-	170.882	Employee
Back-to-back Kredit Pemilikan Mobil	44.167	9.685	1.965	3.526	2.524	61.867	General-purpose
Back-to-back Kredit Pemilikan Usaha Mikro Kecil	603	-	96	8	95	802	Back-to-back
Pembiayaan syariah	5.639	1.102	559	310	530	8.140	House mortgage
Jumlah	159	40	61	-	137	397	Car auto loans
Penyisihan kerugian	350.724	477	-	-	-	351.201	Micro financing
	13.597	1.395	-	-	-	14.992	Sharia financing
Total	10.706.485	212.933	20.586	28.245	43.609	11.011.858	Total
Allowance for losses	(149.891)	(31.727)	(10.271)	(28.217)	(43.609)	(263.715)	Allowance for losses
	10.556.594	181.206	10.315	28	-	10.748.143	

b. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga

c. By Related and Third Party

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.540	17.184	Related parties
Pihak ketiga	17.642.441	10.994.674	Third parties
Total	17.674.981	11.011.858	

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 tidak terdapat pemberian kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of March 31, 2010 and 2009 there are no loans granted which were not in compliance with the legal lending limit requirements of Bank Indonesia.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for loans are as follows:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Saldo awal periode	(269.025)	(289.356)	Balance at beginning of period
Penyisihan	(52.124)	4.241	Provisions
Penghapusbukuan	18.985	22.275	Write-offs
Penerimaan kembali	(1.936)	(957)	Recoveries
Lain-lain	(707)	82	Others
Saldo akhir periode	(303.393)	(263.715)	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and has complied with Bank Indonesia regulation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

9. PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8
Jumlah	22	22
Penyisihan kerugian	(*)	(*)
	22	22

(*) Penyisihan kerugian kurang dari Rp1 juta.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatra Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan, dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

9. INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

PT Sarana Sumatra Barat Ventura	
PT Sarana Kalsel Ventura	
Total	
Allowance for possible losses	

(*) Allowance for possible losses is lower than Rp1 million.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership, and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

Investments are all classified as current.

10. AKTIVA TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2010

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	79.212	-	12.903	66.309	Land
Gedung	180.988	25.372	-	206.360	Buildings
Kendaraan bermotor	28.269	-	655	27.614	Vehicles
Perlengkapan kantor	299.239	15.247	-	314.486	Office equipment
Piranti Lunak	25.989	907	-	26.896	Software
Aktiva Sewa Guna Usaha	1.840	-	138	1.702	Leased assets
Aktiva dalam penyelesaian	6.973	-	6.973	-	Assets in progress
	622.510	41.526	20.669	643.367	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	99.652	2.402	-	102.054	Buildings
Kendaraan bermotor	17.076	132	-	17.208	Vehicles
Perlengkapan kantor	146.537	8.775	-	155.312	Office equipment
Piranti Lunak	10.057	1.662	-	11.719	Software
Aktiva Sewa Guna Usaha	399	377	-	776	Leased assets
	273.721	13.348	-	287.069	
Nilai Buku	348.789			356.298	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret/March 31, 2009						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	77.356	2.029	-	-	79.385	Land
Gedung	182.173	997	-	676	183.846	Buildings
Kendaraan bermotor	21.997	5.984	777	-	27.204	Vehicles
Perlengkapan kantor	217.398	16.359	-	3.148	236.905	Office equipments
Piranti lunak	20.379	2.521	-	-	22.900	Software
<i>Leasehold improvement</i>	19.053	2.731	-	10.755	32.539	<i>Leasehold improvement</i>
Aktiva dalam penyelesaian	18.382	724	-	(14.579)	4.527	<i>Assets under construction</i>
Aktiva sewa guna usaha	1.656	-	-	-	1.656	<i>Leased assets</i>
	<u>558.394</u>	<u>31.345</u>	<u>777</u>	<u>-</u>	<u>588.962</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	89.381	2.033	-	-	91.414	Buildings
Kendaraan bermotor	13.961	874	580	-	14.255	Vehicles
Perlengkapan kantor	114.965	5.647	-	-	120.612	Office equipments
Piranti lunak	4.654	1.284	-	-	5.938	Software
<i>Leasehold improvement</i>	2.312	896	-	-	3.208	<i>Leasehold improvement</i>
Aktiva sewa guna usaha	401	-	-	-	401	<i>Leased assets</i>
	<u>225.674</u>	<u>10.734</u>	<u>580</u>	<u>-</u>	<u>235.828</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>332.720</u>				<u>353.134</u>	Net Book Value

11. AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER ASSETS - NET

	31 Maret 2010/ <i>March 31, 2010</i>	31 Maret 2009/ <i>March 31, 2009</i>	
Bunga yang masih akan diterima	292.692	179.496	<i>Interest receivables</i>
Biaya dibayar di muka	733.778	103.046	<i>Prepayments</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - tahun 2008	14.397	14.397	<i>Corporate income tax overpayment - year 2008</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - periode Januari-Maret 2009	-	21.465	<i>Corporate income tax overpayment - period of January-March 2009</i>
Uang muka	47.394	6.806	<i>Advance payment</i>
Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero)	-	2.289	<i>Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Aset terbengkalai setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp6.106 per 31 Maret 2010 dan 2009	6.107	6.107	<i>Abandoned assets net of allowance for losses of Rp6,106 as of March 31, 2010 and 2009</i>
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp.1.350 dan Rp 2.845 per 31 Maret 2010 dan 2009	81.273	19.162	<i>Others net of allowance for losses of Rp1,350 and Rp2,845 as of March 31, 2010 and 2009, respectively</i>
	<u>1.175.641</u>	<u>362.768</u>	

Biaya dibayar dimuka terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk sewa gedung, tunjangan perumahan karyawan, asuransi dan promosi.

Prepayments primarily consist of prepaid rent for building, employee housing allowance, insurance and promotion.

Kelebihan bayar PPH badan tahun 2008 sebesar Rp14.397 merupakan pembayaran atas surat tagihan pajak atas kekurangan angsuran PPH 25 bulan Desember 2008.

Corporate income tax year 2008 amounting to Rp14,397 represents the payment of tax assessment letter of underpayment installment income tax article 25 for December 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

11. AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Kelebihan bayar PPH badan tahun 2009 sebesar Rp 21.465 merupakan kelebihan bayar angsuran PPH 25 atas hutang pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009

Perubahan penyisihan kerugian aktiva lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Saldo awal tahun/periode	(7.424)	(3.801)	Balance at beginning of year/period
Penyisihan	-	(5.150)	Provisions
Lain-lain	(32)	-	Others
Saldo akhir tahun/periode	(7.456)	(8.951)	Balance at end of year/period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset terbengkalai, *suspense account* dan rekening antar kantor dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

11. OTHER ASSETS - NET (continued)

Corporate income tax year 2009 amounting to Rp21,465 represents the overpayment insurance tax article 25 of corporate income tax payable for three-month period ended March 31, 2009 (Note 13.b).

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses for abandoned assets, *suspense accounts* and *inter-office accounts* and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

12. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Hutang premi asuransi kredit	423.325	30.783	Loan insurance premium payable
Kiriman uang yang belum diselesaikan	926	1.452	Remittances
Titipan uang pensiun	1.571	1.259	Entrusted pension funds
Lain-lain	20.150	3.214	Others
	445.972	36.708	

Hutang premi asuransi kredit merupakan premi asuransi kredit kolektif yang dibayar oleh debitur pensiunan untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan selanjutnya.

12. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Loan insurance premium payable represents collective insurance premiums paid by pension debtors for remittance to PT Asuransi Allianz Life Indonesia as of March 31, 2010 and 2009.

Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individual or other parties that will be paid in the following month.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	26.108	26.604	Withholding income tax Articles 23 and 4(2)
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun lalu	-	14.398	Corporate income tax Article 29 - prior year
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	-	12.031	Installment for income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 21	22.689	3.793	Withholding income tax Article 21
Pajak pertambahan nilai	459	562	Value added tax
Pajak penghasilan badan Pasal 29 - tahun/periode berjalan	16.439	-	Corporate income tax Article 29 - current year/period
Lain-lain	883	-	Others
	66.578	57.388	

13. TAXATION

a. Taxes payable

b. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:			Estimated corporate income tax expense consists of:
Beban pajak kini - tahun/periode berjalan	(55.359)	(14.629)	Current tax expense - current year/period
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(4.753)	(26.389)	Deferred tax (expenses) benefits
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	(6.162)	Adjustment on deferred tax rate
	(4.753)	(32.551)	
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(60.112)	(47.180)	Total corporate income tax expense - net

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended March 31, 2010 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax (continued)

	<u>31 Maret 2010/ March 31, 2010</u>	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	214.687	105.458	<i>Income before corporate income tax</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Biaya penyusutan	-	(2.759)	<i>Depreciation expenses</i>
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit yang diberikan	(6.605)	(58.243)	<i>Provision for losses on earning assets - loans</i>
Beban atas imbalan kerja karyawan	-	14.014	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyisihan kerugian aktiva - non-produktif	-	5.150	<i>Provision for losses - non-earning assets</i>
Biaya jasa produksi dan tansiem	170	(23.477)	<i>Bonus and tansiem expenses</i>
Lain-lain	-	1.201	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan temporer	<u>(6.435)</u>	<u>(64.114)</u>	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan Tetap:			Permanent differences:
Biaya operasional lainnya	3.657	463	<i>Other operating expenses</i>
Biaya sumbangan	1.411	860	<i>Donations</i>
Biaya perjalanan	497	276	<i>Travel expenses</i>
Biaya bunga	4.420	3.752	<i>Interest expenses</i>
Biaya pajak	97	288	<i>Tax expenses</i>
Biaya kesejahteraan karyawan	839	805	<i>Benefits in kind</i>
Biaya penagihan kredit lainnya	222	329	<i>Other loan-related collection costs</i>
Lain-lain	2.042	4.130	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap	<u>13.185</u>	<u>10.903</u>	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	<u>221.437</u>	<u>52.247</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			<i>Income taxes based on the applicable tax rates</i>
25% x Rp221.437	55.359	-	<i>28% x Rp52,447</i>
28% x Rp52.247	-	14.629	<i>28% x Rp52,447</i>
Beban pajak penghasilan badan	<u>55.359</u>	<u>14.629</u>	<i>Corporate income tax expense</i>
Uang muka pajak penghasilan Pasal 25	<u>(38.920)</u>	<u>(36.094)</u>	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan badan	<u>16.439</u>	<u>(21.465)</u>	Corporate income tax (overpayment)/payable

c. Aktiva pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

	<u>31 Maret 2010/ March 31, 2010</u>	<u>31 Maret 2009/ March 31, 2009</u>	
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit yang diberikan	12.295	22.574	<i>Allowance for losses - loans</i>
Cadangan jasa produksi dan tansiem	33.973	18.697	<i>Accrued bonus and tansiem</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja	2.717	15.654	<i>Estimated post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian - aktiva non-produktif	1.864	2.238	<i>Allowance for losses - non-earning assets</i>
Lain-lain	580	630	<i>Others</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>51.429</u>	<u>59.793</u>	Deferred tax asset - net

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap undang-undang pajak penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

Pada bulan Juni 2009, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui PMK No.105/PMK.03/2009 telah mengeluarkan ketentuan baru mengenai piutang yang tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Salah satu persyaratan agar piutang yang tidak dapat ditagih dapat dibebankan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah dengan syarat piutang tersebut telah dihapusbukukan sebagai penghasilan oleh debitur yang bersangkutan pada tahun buku berjalan.

Peraturan ini tidak praktis diterapkan, oleh karena itu Bank bersama dengan Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) dan asosiasi industri pembiayaan telah mengajukan surat untuk mengklarifikasi penerapan peraturan ini kepada Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tanggapan dan klarifikasi atas surat tersebut.

13. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

As of March 31, 2010 and 2009, the management believes that all deferred tax assets could be realized.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

In June 2009, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a Ministry Decree PMK No.105/PMK.03/2009 regarding new requirements to allow written-off receivable to be considered as deductible expense from gross revenue. One of the requirements is written-off receivables can only be deductible from gross revenue when the write-off receivable has been booked as income in the debtors' statement in the corresponding year.

The regulation is not easily to be practical, therefore the Bank along with Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) and financing industry had proposed the letter to clarify the implementation of this regulation to Tax Office. Until the date of this financial statement, there still no responses and clarifications for that letter.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

- Pada tanggal 6 Januari 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan denda untuk tahun pajak 2007 dan Surat Tagihan Pajak denda PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp 14.289 dan Rp 6.079. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2009 dengan mengurangi cadangan estimasi kewajiban Pajak yang dibentuk pada tahun 2008.
- Pada tanggal 16 Februari 2009, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar angsuran bulanan pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 yaitu untuk jumlah pokok terhutang sebesar Rp 14.397 dan denda bunga sebesar Rp 288. Surat tagihan ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009. Pada tanggal 18 Maret 2009, Bank hanya membayar denda bunga sebesar Rp 288, akan tetapi tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar sebesar Rp 14.397, karena pada akhir Maret 2008 Bank sudah melunasi seluruh kewajiban pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009 dan 29 April 2009, Bank menerima Surat Teguran dan Surat Paksa dari kantor pajak yang berisi keharusan Bank untuk melunasi kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2009, Bank membayar pajak terhutang atas angsuran pajak Pasal 25 tersebut dan menyebabkan Bank lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397. Pada tanggal 8 Mei 2009, Bank telah mengajukan permohonan pembatalan atas penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan kurang bayar angsuran pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam proses pemeriksaan pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

- On 6 January 2009, the Bank received the Additional Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKBT) Value Added Tax (VAT) and penalties for its 2007 fiscal year and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2007 fiscal year amounting to Rp 14,289 and Rp 6,079, respectively. The Bank accepted and paid the amounts in 2009 by deducting provision on estimation on tax liabilities which was made in 2008.
- On 16 February 2009, Bank received a tax collection letter from tax office in regards of under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008 for principal amount of Rp 14,397 and its interest penalty of Rp 288. This collection letter was due on 18 March 2009. On 18 March 2009, Bank only paid tax penalty of Rp 288, but did not pay the under payment amounted to Rp 14,397, because at end of March 2009, Bank fully paid all obligation in relation to corporate income tax for the year 2008. On 2 April 2009 and 29 April 2009, Bank received a Warning Letter and an Order Letter, respectively from tax office that required Bank to pay the under payment. In June 2009, Bank paid the tax underpayment and resulted in over payment of corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397. On 8 May 2009, Bank requested for cancellation of tax collection letter from the tax office regarding the under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008. Up to the date of this report, the Bank is still on tax assessment process.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

14. SIMPANAN NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro	196.864	103.628	Demand deposits
Tabungan	1.890.863	1.197.198	Savings deposits
Deposito berjangka	17.627.353	12.547.665	Time deposits
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	479.038	58.912	Deposits on call and certificates of deposits
	20.194.118	13.907.403	

a. Giro

a. Demand Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pihak hubungan istimewa	-	-	Related parties
Pihak ketiga	196.864	103.628	Third parties
	196.864	103.628	

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of March 31, 2010 and 2009.

b. Tabungan

b. Savings Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pihak hubungan istimewa	4.203	640	Related parties
Pihak ketiga	1.886.660	1.196.558	Third parties
	1.890.863	1.197.198	

Berdasarkan Jenis Tabungan:

By type:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Tabungan Umum Citra	793.403	496.502	Citra Savings
Pensiun	860.542	655.791	Pension
Lain-lain	236.918	44.905	Others
	1.890.863	1.197.198	

Rata-rata suku bunga tabungan per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah masing-masing 2,87% dan 2,89%.

Average interest rate for savings is 2.87% and 2.89%, respectively.

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

There were no savings deposits which were blocked or under lien as of March 31, 2010 and 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pihak hubungan istimewa	14.073	13.643	Related parties
Pihak ketiga	17.613.280	12.534.022	Third parties
	17.627.353	12.547.665	

c. Time Deposits

By related and third party:

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
1 bulan	7.158.351	6.991.428	1 month
3 bulan	7.539.634	3.822.054	3 months
6 bulan	1.703.003	1.012.439	6 months
12 bulan	1.214.020	717.516	12 months
24 bulan	12.346	4.228	24 months
	17.627.353	12.547.665	

By time period:

Berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<7%	1.582	-	<7%
7%	2.303.385	-	7%
8%	7.561.029	3.811.893	8%
9%	6.525.727	1.097.169	9%
10%	665.848	221.501	10%
11%	251.514	189.147	11%
12%	317.048	1.807.989	12%
13%	520	2.973.142	13%
14%	700	1.059.980	14%
15%	-	1.342.233	15%
16%	-	44.611	16%
	17.627.353	12.547.665	

By average interest rate per annum:

d. Deposito on Call dan Sertifikat Deposito

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Deposito on call	479.037	58.912	Deposits on call
	479.037	58.912	

d. Deposits on Call and Certificates of Deposits

Deposito on Call jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Deposits on call have less than 1 month maturity.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro	1.173	76	<i>Demand deposits</i>
Simpanan berjangka	-	76.405	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	75.000	-	<i>Inter-bank call money</i>
	76.173	76.481	

b. Tingkat suku bunga per tahun:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%	<i>Savings deposits</i>
Simpanan berjangka	7,00% - 13,00%	8,00% - 13,00%	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	6,00% - 8,00%	7,50% - 10,00%	<i>Inter-bank call money</i>

Jangka waktu Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro	1.173	76	<i>Demand deposits</i>
Simpanan berjangka	-	76.405	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	75.000	-	<i>Inter-bank call money</i>
	76.173	76.481	

b. Interest rate per annum:

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	0,00% - 6,00%	0,00% - 6,00%	<i>Savings deposits</i>
Simpanan berjangka	7,00% - 13,00%	8,00% - 13,00%	<i>Time deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	6,00% - 8,00%	7,50% - 10,00%	<i>Inter-bank call money</i>

The term of deposits from other banks as of March 31, 2010 and March 31, 2009 are between less than 1 month to 6 months.

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Nilai nominal: - Obligasi I	750,000	750,000	<i>Nominal value: Bond I -</i>
Dikurangi: Biaya emisi belum diamortisasi	(6,011)	(6,406)	<i>Less: Unamortised bond issuance costs</i>
Bersih	743,989	743,594	<i>Net</i>

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Hutang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			<i>Bonds have the followings maturity:</i>
< 1 tahun	-	-	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	350,000	350,000	<i>2 - 3 years</i>
> 3 tahun	400,000	400,000	<i>> 3 years</i>
	750,000	750,000	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

16. SURAT BERTANGGUNG YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2009, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I dengan tingkat bunga tetap sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000.

Seri/ Serie	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan

Obligasi I mendapat peringkat A+(idn) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC013/DIR/VII/2009 tanggal 7 Juli 2009.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk. sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/ BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009.

Dari tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank telah membayar bunga obligasi sebesar Rp 21.844.

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I dan yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On 7 October 2009, the Bank had issued Bank BTPN Bonds I 2009 with fixed interest rate at the maximum of Rp 750,000.

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis.

Bonds I is rated at A+(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC013/DIR/VII/2009 dated 7 July 2009.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk., as the Trustee for the Bonds I based on the Appointment Letter No 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009.

From the balance sheet date until the date of these financial statements, the Bank has paid interest amounting to Rp 21,844.

Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other debt instrument that still a kind which have collecting right higher than Bonds I and guaranteed with aset, except loans and facilities from:

- Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)

Moreover, the Bank should keep the total assets that not been specially pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds I principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Rekening penampungan pengembalian premi	142.413	103.860	Escrow account for returned of premium
Pendapatan Yang Ditangguhkan	106.234	-	Deferred income
Bunga yang masih harus dibayar	98.016	70.273	Accrued interest expense
Beban yang masih harus dibayar	70.060	9.249	Accrued expense
Cadangan jasa produksi dan tansiem	44.384	70.070	Accrued bonus
Cadangan estimasi kewajiban pajak	-	1.762	Provision for estimated tax liabilities
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja	10.868	62.614	Estimated employee benefit liabilities
Premi asuransi program pensiun karyawan	1.592	-	Employee insurance pension plan premium
Hutang kepada pihak ketiga	-	2.040	Payables to third parties
Lain-lain	47.986	15.083	Others
	521.553	334.951	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Based on the share registrar record, the Bank's shareholders composition per March 31, 2010 and 2009, are as follows:

31 Maret/March 31, 2010				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	675.975.970	71,61%	67.598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi	7.741.500	0,82%	774	Directors
Masyarakat	260.218.720	27,57%	26.022	Public
	943.936.190	100,00%	94.394	

31 Maret/March 31, 2009				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	675.975.970	71,61%	67.598	TPG Nusantara S.a.r.l.
The Northern Trust SVA AVFC	47.324.000	5,01%	4.732	The Northern Trust SVA AVFC
PT Multi Kencana Mulia	9.439.362	1,00%	944	PT Multi Kencana Mulia
Direksi	4.844.000	0,51%	485	Directors
Masyarakat	206.352.858	21,87%	20.635	Public
	943.936.190	100,00%	94.394	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

19. APPROPRIATION OF NET INCOME

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 4 tanggal 26 Mei 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 378.886 sebagai

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 4 dated 26 May 2009, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2008 amounting to Rp 378,886 as unappropriated

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

saldo laba.
20. PENDAPATAN BUNGA

retained earnings.
20. INTEREST INCOME

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Kredit yang diberikan	1.165.602	679.919	
Penempatan pada Bank Indonesia	5.610	11.001	<i>Loans Placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	4.570	7.581	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Efek-efek	40.001	49.793	<i>Securities</i>
	1.215.783	748.294	

21. BEBAN BUNGA

21. INTEREST EXPENSE

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Simpanan:			<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka	395.264	387.233	<i>Time deposits</i>
Tabungan	12.942	7.981	<i>Savings deposits</i>
Giro	2.532	2.498	<i>Demand deposits</i>
Simpanan dari bank lain	337	5.592	<i>Deposits from other banks</i>
Deposito On call	-	1.408	<i>Deposits on Call</i>
Surat Berharga	21.601		<i>Securities</i>
Lain-lain	9.450	7.191	<i>Others</i>
	442.126	411.903	

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

22. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Pendapatan administrasi kredit	11.957	35.112	<i>Loan administrative income</i>
Pendapatan dari komisi asuransi	8.975	3.139	<i>Insurance commission income</i>
Lainnya	4.412	4.581	<i>Others</i>
	25.344	42.832	

**23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF,
NON PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

**23. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON
EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS
AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Aktiva Produktif dan Komitmen dan
Kontinjensi**

**a. Earning Assets and Commitments and
Contingencies**

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Giro pada bank lain (Catatan 5)	-	12	<i>Current accounts with other banks (Note 5)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	11	(2.270)	<i>Placements with other banks (Note 6)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	52.113	4.241	<i>Loans (Note 8)</i>
Penyertaan (Catatan 9)	(*)	(*)	<i>Investments (Note 9)</i>
	52.124	1.983	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF,
NON PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**23. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON
EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS
AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Aktiva Non-produktif

b. Non-earning Assets

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Aset terbengkalai	-	(4.274)	Abandoned assets
Suspense account	-	(876)	Suspense accounts
	-	(5.150)	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	88.503	49.082	Goods and services from third parties
Promosi dan iklan	24.179	6.327	Promotion and advertising
Sewa	23.568	15.011	Rent
Penyusutan	13.996	10.734	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	8.994	5.221	Repairs and maintenance
Beban asuransi	78.042	2.208	Insurance expense
Lainnya	2.608	432	Others
	239.890	89.015	

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Gaji, upah, jasa produksi dan tansiem	132.219	98.345	Salaries, wages, bonus
Tunjangan hari raya	51.300	14.893	Holiday allowances
Tunjangan pajak	22.261	9.509	Tax allowances
Imbalan kerja karyawan	15.127	21.971	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	13.075	8.007	Training and education
Tunjangan kesehatan	6.024	5.159	Medical benefit
Jamsostek	5.497	3.298	Jamsostek
Lain-lain	37.578	12.722	Others
	283.081	173.904	

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank.

Included to salaries and wages are other compensation salaries paid to the Boards of Directors and Commissioners of the Bank.

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

26. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Jamuan	2.625	1.674	Entertainment
Beban rapat	867	452	Meeting expenses
Lainnya	3.283	3.767	Others
	6.775	5.893	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA
(lanjutan)**

Lain-lain terutama merupakan biaya rumah tangga kantor, retribusi dan biaya rekrutmen.

**26. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS
(continued)**

Others are primarily comprised of office supplies, retribution and recruitment.

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – Bersih

	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Pendapatan Non-Operasional		
Pendapatan sewa	7	77
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	257
Lainnya	101	465
	<u>108</u>	<u>799</u>
Beban Non-Operasional		
Denda-denda	3	299
Sumbangan	1.412	860
Kegiatan karyawan	912	974
Lainnya	242	496
	<u>2.569</u>	<u>2.629</u>
	<u>(2.461)</u>	<u>(1.830)</u>

Non-Operating Income
Rental income
Gain from sales of
fixed assets
Others

Non-Operating Expenses
Penalties
Donations
Sport & Art
Others

28. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

28. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT

	Pendapatan bunga - bersih/ Interest Income - Net	
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Jabar	61.270	30.003
Sumatera	138.567	58.497
Kalimantan dan Sulawesi	83.386	45.181
Jawa selain Jabar	490.451	202.754
Jumlah	<u>773.674</u>	<u>336.435</u>

West Java
Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi
Java beside West Java

Total

	Laba Operasional/ Income (Loss) from Operations	
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Jabar	(65.432)	(120.770)
Sumatera	78.756	41.545
Kalimantan dan Sulawesi	42.996	35.525
Jawa selain Jabar	160.828	150.988
Jumlah	<u>217.148</u>	<u>107.288</u>

West Java
Kalimantan dan Sulawesi
Java beside West Java

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN
WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION BASED ON
GEOGRAPHICAL SEGMENT(continued)

	Laba Bersih/ Net Income		
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Jabar	(229.081)	(169.556)	West Java
Sumatera	78.412	41.341	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	42.915	36.479	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	262.329	150.014	Java beside West Java
Jumlah	154.575	58.278	Total

	Jumlah Aktiva/ Total Assets		
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Jabar	8.412.090	6.900.377	West Java
Sumatera	3.155.824	1.875.072	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	2.317.752	1.537.711	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	10.362.744	5.775.271	Java beside West Java
Jumlah	24.248.410	16.088.431	Total

	Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities		
	31 Maret 2010/ March 31, 2010	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Jabar	4.426.063	2.114.203	West Java
Sumatera	3.077.412	1.881.958	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	996.702	946.463	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	13.548.205	9.470.307	Java beside West Java
Jumlah	22.048.382	14.412.931	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)

29. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

29. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES

31 Maret 2009 // March 31, 2010

	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ Have no maturities	
Aktiva								Assets
Kas	510.507	510.507	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	1.027.391	1.027.391	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.059	54.059	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1425.069	1.425.069	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.287.012	2.287.012	-	-	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	17.674.981	11.688	26.857	89.475	406.768	17.140.193	-	Loan and sharia financing/ receivable
Penyertaan 22	22	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	643.367	-	-	-	-	-	643.367	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	51.249	-	-	-	-	-	51.429	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	1.175.641	-	-	-	-	-	1.175.641	Other assets
Jumlah aktiva	24.849.298	5.315.726	26.857	89.475	406.768	17.140.193	1.870.459	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	445.972	445.972	-	-	-	-	-	payables
Hutang pajak	50.139	50.139	-	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	196.864	196.864	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	1.890.863	1.890.863	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	18.106.390	10.283.903	5.762.456	1.432.562	597.906	8.015	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	76.172	76.172	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	537.992	537.992	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah kewajiban	21.304.392	13.481.905	5.762.456	1.432.562	597.906	8.015		Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	3.544.906	(8.166.179)	(5.735.599)	(1.343.087)	(191.138)	17.132.178	1.870.459	Net assets (liabilities)

31 Maret 2009 / March 31, 2009

	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ Have no maturities	
Aktiva								Assets
Kas	251.662	251.662	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	678.786	678.786	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46.828	46.828	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	681.938	681.938	-	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.910.365	1.206.218	837.397	866.750	-	-	-	Securities
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	11.011.858	10.800	11.692	239.853	774.607	9.974.906	-	Loan and sharia financing/ receivable
Penyertaan 22	22	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap	588.962	-	-	-	-	-	588.962	Fixed assets
Aktiva pajak tangguhan	59.793	-	-	-	-	-	59.793	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	371.719	181.785	-	1.719	35.862	-	152.353	Other assets
Jumlah aktiva	16.601.933	3.058.017	849.089	1.108.322	810.469	9.974.906	801.130	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	36.708	36.708	-	-	-	-	-	payables
Hutang pajak	57.388	57.388	-	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	103.628	103.628	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	1.197.198	1.197.198	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	12.606.577	7.050.340	3.822.054	1.012.439	717.516	4.228	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	76.481	76.481	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	334.951	271.458	879	-	-	-	62.614	Other liabilities
Jumlah kewajiban	14.412.931	8.793.201	3.822.933	1.012.439	717.516	4.228	62.614	Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	2.189.002	(5.735.184)	(2.973.844)	95.883	92.953	9.970.678	738.516	Net assets (liabilities)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	<u>31 Maret 2010</u>
<u>Laba bersih</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	154.575
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	943.936.190
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	164

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret 2009</u>	
		<u>Net income</u>
	58.278	Net income for computation of basic earnings per share
		<u>Number of shares</u>
	943.936.190	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
	62	Basic earnings per share (in full Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *unit control* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat Komisaris.

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 32 sampai dengan 35 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

31. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities, and a Risk Monitoring Committee at the Commissioner level.

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in Notes 32 to 35, is consistent with Bank Indonesia's definition.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga memonitor: (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara: (i) Membentuk kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum yang memadai dengan kebutuhan strategi bisnis Bank; (ii) Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan; (iii) Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dengan mengikuti segala perkembangannya.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara: (i) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (ii) Melakukan pengukuran dan identifikasi atas dampak publikasi negatif dan pengaduan nasabah; (iii) Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- Risiko strategis dikelola dengan cara: (i) Membuat rencana kerja yang disesuaikan dengan misi dan strategi Bank; (ii) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan; (iii) Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik; (iv) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilakukan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan; (v) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank also monitors : (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by: (i) Developing a legal risk control policy and procedures that are suited to the Bank's business strategy needs; (ii) Conducting an assessment from the legal perspective of legal documents whether in the forms of agreements or internal policies before they are put into effect; (iii) Monitor ongoing legal cases by following their development.
- Reputation risks are managed by: (i) Developing a special work unit to deal with negative publicity and customer complaints; (ii) Measuring and identifying the impact of negative publicity and customer complaints; (iii) Continuously training employees to improve service quality.
- Strategic risks are managed by: (i) Developing work planning that is tailored to the Bank's mission and strategy; (ii) Developing a policy to implement the predetermined strategy; (iii) Monitoring the result of the work plan periodically; (iv) Re-evaluating current accomplishment, including factors which hinder the Bank from reaching its targets, by mitigating the risk of failure; (v) Improving work plans to accomplish the Bank's predetermined goal.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara: (i) Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Direktur Kepatuhan secara konsisten untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku; (ii) Membuat kebijakan internal yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku seperti Peraturan Pemerintah dan sebagainya; (iii) Melakukan sosialisasi atau pelatihan segala peraturan dan ketentuan yang berlaku beserta sanksinya kepada seluruh karyawan yang terkait; (iv) Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan yang masih berlaku maupun yang telah dicabut; (v) Melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan kepatuhan melalui fungsi audit internal.

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per tanggal 31 Maret 2009, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan adalah moderat (tidak diaudit).

32. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko utama Bank, yaitu risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan Bank, dan menyebabkan turunnya kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Compliance risks are managed by: (i) The Compliance Director consistently carrying out supervision to ensure that all operating activities comply with current regulations; (ii) Developing internal policies that take account of current regulations e.g. Government Regulations etc.; (iii) Conducting socialization or training on current regulations, including penalties, for all relevant employees; (iv) Giving regular updates on current and lapsed regulations; (v) Performing the compliance control function through internal audits.*

The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As of March 31, 2009, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be moderate (unaudited).

32. CREDIT RISK

The Bank's main risk is Credit Risk, which is the risk of loss arising from a debtor's default on its loan repayments. A significant default amount may result in a decrease in the Bank's income and a lowering of its performance and bank soundness level.

The Bank's loan management is geared towards supporting loan expansion and managing the quality of each loan from the time it is granted until it is repaid in full by the borrower, to prevent it from becoming a Non Performing Loan (NPL). Effective loan management can minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko kredit yang disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Melakukan evaluasi atas kebijakan perkreditan, antara lain melalui perubahan limit dan wewenang kredit.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit kepada debitur.
- Melakukan *monitoring* atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok kredit yang sedang berjalan, untuk mengetahui secara dini kondisi debitur.
- Melakukan *trade checking* debitur untuk mengetahui kredibilitas debitur.

33. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.
- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan *self assessment* dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI 5/8/PBI/2003.

32. CREDIT RISK (continued)

Credit Risk is managed by:

- *Determining a credit risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Evaluating credit policy, through interchange of credit limit and authorization.*
- *Performing the Loan Committee function in determining the granting, extension or reduction of credit facilities to debtors.*
- *Monitoring the continuity of interest and principal repayments, for early detection of the condition of debtors.*
- *Conducting debtor trade checking to discover the debtor's credibility.*

33. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequacies or failures in internal processes, human error, system failures or external problems affecting the Bank's operation.

Operational Risk is managed by:

- *Determining an operational risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resource and appetite for risk.*
- *Forming an operational risk control work unit (that is separate from the operational work unit) to perform consistent and independent control.*
- *Developing internal supervision in branches.*
- *Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.*
- *Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.*
- *Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI 5/8/PBI/2003.*

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

34. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Meski dana *prime customer* keberadaannya sangat sensitif terhadap penarikan jangka pendek (*short maturity*), namun Bank secara historis selalu mampu memenuhi kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini terkait dengan reputasi baik yang dimiliki Bank dalam menarik dana nasabah serta kepercayaan dari bank lain dalam melakukan penempatan dana dalam bentuk *Interbank Call Money*, penjualan piutang (*factoring without recourse*), atau NCD.

Risiko Likuiditas dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

34. LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term. A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

Although the prime customer fund is very sensitive to short-term withdrawals (short maturity), the Bank has historically been able to satisfy its funding needs to meet its maturing obligations. This is a consequence of the Bank's sound reputation in collecting customers funds and the confidence of other banks in placing their funds in the form of Interbank Call Money, factoring without recourse, or NCD.

Liquidity Risk is managed by:

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**35. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. PT Taspen (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Taspen (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 13 April 2009 hingga 12 April 2011 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu, dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009 hingga 27 Desember 2011.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

a. PT Taspen (Persero) (continued)

On 13 April 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Taspen (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 13 April 2009 to 12 April 2011 and can be extended further on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 2 (two) months from the expiration of the agreement.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which was valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated 28 January 2008 which is valid from 28 December 2007 to 27 December 2009.

On 28 December 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 28 December 2009 to 27 December 2011.

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2008 - 30 November/November 2010
Dana Pensiun Angkasa Pura II	21 Agustus/August 2008 - 20 Agustus/August 2010
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2008 - 16 Juni/June 2011
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2009 - 22 Maret/March 2012
Dana Pensiun Perhutani	27 Januari/January 2009 - 26 Januari/January 2012
Dana Pensiun Pertamina	1 April/April 2009 - 5 April/April 2011
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2007 - 25 Oktober/October 2010
Dana Pensiun Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2009 - 30 Mei/May 2012
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2009 - 19 Mei/May 2011
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia	21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	7 Agustus/August 2009 - 6 Agustus/August 2010

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut.

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions.

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

d. Cooperation agreements related with providing *payment point* services by the Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian pembiayaan bersama dengan
PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur, dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, dihitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, CIMB Niaga akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas. CIMB Niaga akan menerima bunga sebesar 12,5% per tahun dari jumlah kredit yang diberikan. Bank menanggung semua biaya yang terjadi selama pembiayaan bersama ini.

**g. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa
Recapital (RELIFE)**

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, pada tanggal 14 November 2007, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan No. 104/DIR-SDM/XI/2007 dengan PT Asuransi Jiwa Recapital ("RELIFE"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk RELIFE untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan karyawan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 1 Desember 2007 sampai dengan tanggal 30 November 2008.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Joint financing agreement with PT Bank
CIMB Niaga Tbk.**

On 25 June 2009, Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/ 2009, entered into joint financing agreement. With the portion of CIMB Niaga was not exceeded Rp500,000. Bank has acted as "Facility Agent".

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, CIMB Niaga will receive administration fee of 0.5% from facility. CIMB Niaga will receive interest of 12.5% per year from total loans. The Bank is responsible for all costs that occurred in this joint financing.

**g. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital
(RELIFE)**

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into employee life insurance agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital ("RELIFE") No. 104/DIR-SDM/XI/2007 on 14 November 2007. Based on the agreement, the Bank appointed RELIFE to provide employee health insurance protection. The agreement will be effective for 1 (one) year started from 1 December, 2007 until 30 November 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa
Recapital (RELIFE)**

Perjanjian dengan RELIFE No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 mengenai kerjasama perlindungan asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri kumpulan tabungan citra plus yang berlaku mulai tanggal 10 Agustus 2007 sampai dengan 10 Agustus 2010.

**h. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut dikemudian hari.

i. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2009. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**j. Perjanjian dengan International Finance
Corporation**

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sampai dengan USD 15.901.928 (dalam nilai penuh) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan Pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, Bank dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum Sponsor Release Date (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**g. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital
(RELIFE)**

Agreement with RELIFE No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 regarding protection cooperation for collective life and accident insurance and citra plus saving which will be in effect on 10 August 2007 until 10 August 2010.

**h. Agreements with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

i. Agreements with Labor Union

On 25 June 2009, Bank and Labor Union legalized Collective Employment Agreement ("PKB") between Bank and all employees that started from 1 June 2009. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**j. Agreements with International Finance
Corporation**

On 25 June 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank up to USD 15,901,928 (in full amount) with term of the agreement is for 5 (five) years. This agreement used for demonstrates the commitment of BTPN to provide financing micro loan. Based on this Convertible Loan, the Bank may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

j. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

j. *Agreements with International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman sampai dengan USD 54.098.072 (dalam nilai penuh). Pembayaran kembali dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2012 dan pembayaran terakhir dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute loan up to USD 54,098,072 (in full amount). Repayment of the loan will be done by 6 (six) semi-annual installment on every interest payment which is on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 January 2012, with the final installment to be paid on 15 July 2014.

**37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

**37. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at March 31, 2010 and 2009, the Bank was a participant of that guarantee program.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

38. SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, kecuali mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang termaktub dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 2 tanggal 8 April 2010, yang dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notaris di Jakarta.

There is no significant event to the Bank's financial and business subsequently to the balance sheet date of March 31, 2010, except the changes Board of Commissioners and Board of Directors composition as stated in Annual General Shareholders Meeting No. 2 dated April 8, 2010 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana, SH at Jakarta.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini (per 22 April 2010) menjabat adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as at April 22, 2010 is consist of:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Harry Hartono
Irwan Mahjudin Habsjah
Ranvir Dewan
Ashish Jaiprakash Shastry
Sunata Tjiterosampurno

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2010 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2009 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional, TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010 (UNAUDITED) AND 2009
(AUDITED)
(Expressed in Millions of Rupiah)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

38. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jerry Ng
Ongki Wanadjati Dana
Djemi Suhenda
Anika Faisal
Mahdi Syahbuddin
Kharim Indra Gupta Siregar
Arief Harris Tandjung
Hadi Wibowo

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Compliance Director
Director
Director
Director
Director